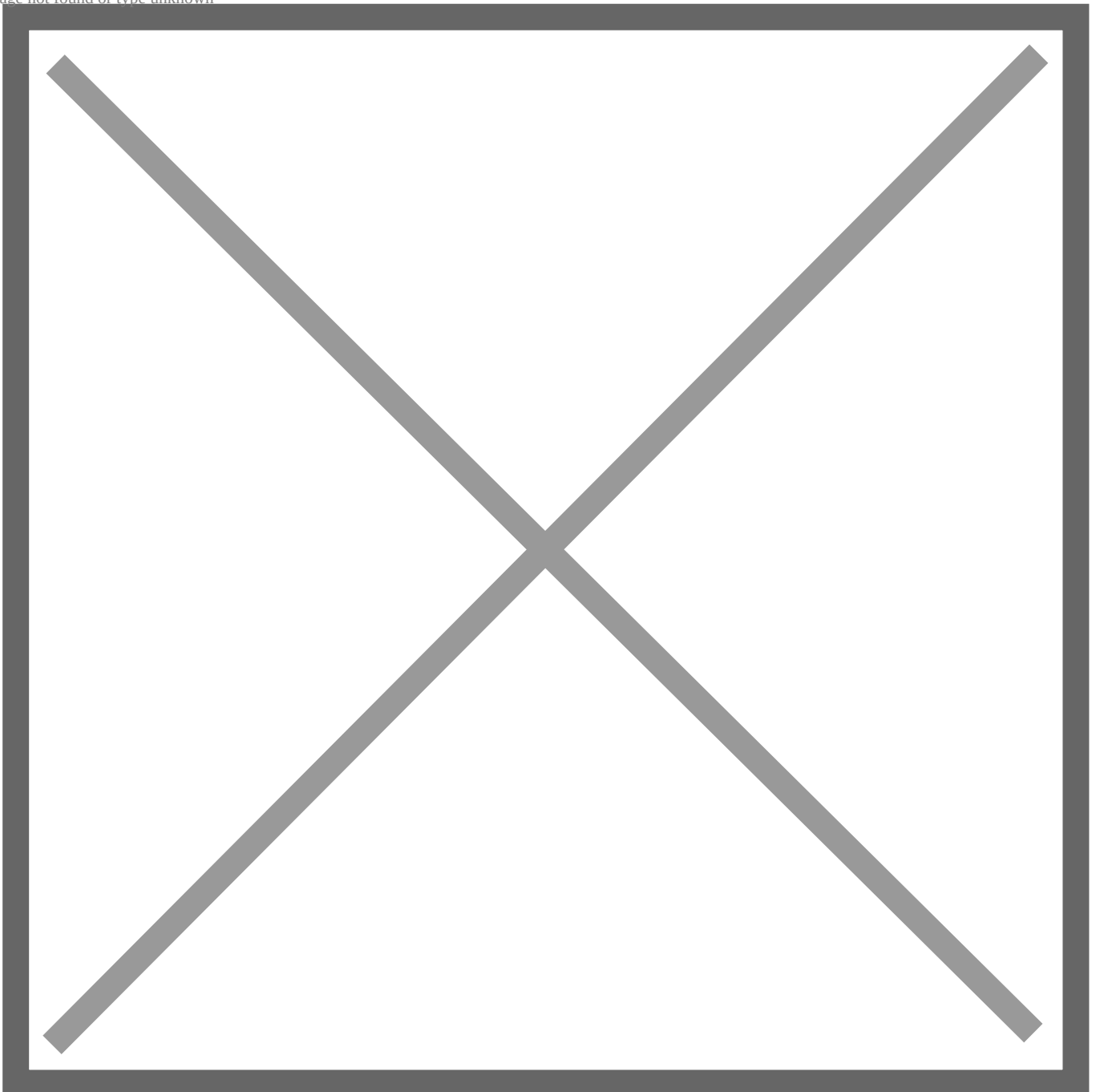


TNI Satgas Yonif 500/Sikatan Bangkitkan Semangat Duka di Intan Jaya

Jurnal Agung - PAPUA.TELISIKFAKTA.COM

Jan 17, 2026 - 18:57

Image not found or type unknown



INTAN JAYA- Dalam keheningan duka yang menyelimuti Kampung Amesiga, Distrik Sugapa, Kabupaten Intan Jaya, Papua Tengah, pada Sabtu (17/1/2026), hadir secercah kehangatan dan kepedulian. Satgas Pamtas RI–PNG Mobile Yonif 500/Sikatan tidak hanya menjalankan misi pengamanan wilayah, namun lebih dari itu, mereka hadir sebagai saudara, berbagi rasa di tengah cobaan yang dihadapi warga.

Di Titik Kuat (TK) Mamba Kotis Satgas, prajurit TNI menunjukkan sisi kemanusiaan mereka dengan mendatangi Mama Helena Dwitau, seorang warga yang baru saja meratapi kehilangan anggota keluarganya. Sebanyak sepuluh personel di bawah komando Serda Andika, Bintara Administrasi Logistik (Basiminlog) Satgas, membawa uluran tangan dan hati yang tulus.

“Kami hadir sebagai saudara bagi masyarakat. Saat warga mengalami keduakaan, TNI tidak boleh berjarak. Bantuan ini mungkin sederhana, namun kami berharap dapat meringankan beban dan menjadi penguat bagi Mama Helena serta keluarga,” ujar Serda Andika, menegaskan bahwa tugas kemanusiaan adalah bagian tak terpisahkan dari pengabdianya.

Senyum haru terukir di wajah Mama Helena Dwitau saat menyambut kedatangan para prajurit. Ia tak kuasa menahan rasa syukurnya atas perhatian yang diberikan, yang menjadi penyejuk di tengah suasana pilu yang mendalam.

“Terima kasih banyak bapak-bapak TNI. Kehadiran dan bantuan ini sangat berarti bagi kami. Tuhan memberkati,” ungkap Mama Helena Dwitau dengan mata berkaca-kaca, merasakan kehadiran negara yang sesungguhnya.

Interaksi sederhana namun penuh empati ini tidak hanya mengalirkan bantuan bahan kebutuhan pokok, tetapi juga mempererat tali persaudaraan antara TNI dan masyarakat Papua. Momen ini menjadi bukti nyata bagaimana pendekatan humanis mampu menumbuhkan kepercayaan dan memperkuat harmoni di wilayah pedalaman.

Satgas Yonif 500/Sikatan terus menunjukkan komitmennya untuk hadir di setiap lini kehidupan masyarakat. Melalui aksi nyata seperti ini, mereka berupaya menjaga keamanan, berbagi beban duka, dan menumbuhkan semangat persatuan demi terwujudnya Papua yang damai dan sejahtera. ([Wartamilitar](#))